

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia bisnis di pasar modal semakin banyak diperlukan oleh masyarakat sebagai peluang untuk berinvestasi. Pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat dan tentunya di masa mendatang tingkat persaingannya akan semakin ketat terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Dengan perkembangan pasar modal tersebut, maka mendorong perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk lebih meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan perusahaannya. Salah satu sumber informasi yang penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *go public*.

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan antara lain manajemen, investor, pemerintah, dan beberapa pihak terkait yang membutuhkannya dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban dari manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan pada mereka (IAI, 2012).

Laporan keuangan haruslah memberikan keyakinan bagi pengguna informasi keuangan bahwa informasi keuangan yang disajikan perusahaan telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Berlaku Umum yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan (Verawati, 2016). Laporan keuangan dalam penyajiannya terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah karakteristik kualitatif utama dalam mendukung relevansi laporan keuangan. Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang apabila laporan tersebut tidak disajikan dan dipublikasikan tepat waktu (Dewi, 2016).

Berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK atau lebih dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, mengenai ketentuan tentang publikasi laporan keuangan sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011, Peraturan Nomor X.K.2 menyatakan bahwa setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan audit independen kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan atau emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM-LK, maka akan dikenakan sanksi administrasi dan denda. Aturan ketepatan penyajian laporan keuangan inilah yang menjadi acuan bagi emiten dalam mempublikasikan laporan keuangan. Rentang waktu penyampaian laporan keuangan yang melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM-LK tentu berakibat pada keterlambatan

publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut disamping dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, juga dapat mengurangi relevansi dan keandalan dari informasi yang ada pada laporan keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Informasi laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat di dalamnya, sehingga keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil. Suwardjono (2011), menjelaskan bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Apabila suatu informasi hadir setelah suatu keputusan diperlukan, maka informasi tersebut tidak lagi memiliki nilai. Hal tersebut mencerminkan begitu pentingnya ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan, sehingga diharapkan setiap perusahaan tidak menunda pelaporan keuangannya ke publik.

Hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa faktor tersebut konsisten yaitu jenis industri dari peneliti Elder (2011), Khoirul (2017), Tiono dan Jogi (2013), dan Yunita (2011). Struktur kepemilikan pada kepemilikan intitusional dari peneliti Kane dan Velury (2004), Mitra, Mahmud, dan Donald (2007), Harnida (2005), Ishak, Sedek, dan Rashid (2010), Kadir (2012), Fujianti (2015), kepemilikan asing Aryati dan Lindasari (2007), Kowanda, Bismark, dan Fikriansyah (2016), Shliefer dan Vishny (2016), dan Saleh (2004), kepemilikan terkonsentrasi dari peneliti Porta (1999), Japarudin (2012), Sutikno dan Hadiprajitno (2015), Sakti dan Hadiprajitno (2017), untuk opini audit dari peneliti

Althaf (2016) dan Apriliane (2015). Hasil dari para peneliti tersebut menunjukkan beberapa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Faktor yang tidak konsisten seperti ukuran perusahaan dari peneliti Eka dan Suryono (2015), Nuzul, Sudjanah, dan Farah (2016), Iskandar dan Trisnawati (2010). *Profitabilitas* dari peneliti Ishaq dan Che-ahmad (2016), Subekti (2006), Nuzul, Sudjanah, dan Farah (2016). *Solvabilitas* dari peneliti Hanafi dan Halim (1996), Okogu (2005), Iskandar dan Trisnawati (2010), Trianto dan Yuliyanti (2011), kepemilikan manajerial dari peneliti Ukago (2004), Kadir (2011), Al-Shorman (2006), El-Masry (2008), Wijayanti (2011), dan Mardiyana (2014), reputasi KAP dari peneliti Kowanda, Bismark, dan Fikriansyah (2016), Sunaningsih dan Rohman (2014), Sumarthini dan Widhiyani (2014), Juanita dan Satwiko (2012), Kartika (2009), Adiwibowo (2014), Angruningrum dan Wirakusuma (2013), Kartika (2011), Trisnawati dan Alvin (2010), Sianipar (2010), Yuliana dan Ardianti (2004), umur perusahaan dari peneliti Abbott, Parker, dan Peters (2012), Lianto dan Kusuma (2010), dan Witjaksono dan Silvia (2014). Hasil para peneliti tersebut dikatakan tidak konsisten karena terdapat penelitian yang mendukung dan tidak mendukung faktor tersebut menjadi pengaruh *audit delay*.

Sehubungan dengan *audit delay*, beberapa hal yang diamati dan memberi pengaruh terhadap lamanya proses audit dalam laporan keuangan perusahaan antara lain kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, umur perusahaan, *profitabilitas*, dan *solvabilitas*. Dari beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa kelemahan,

seperti pada penelitian Wisnu (2014) dan Yuliana dan Ardianti (2004), yaitu peneliti mengalami keterbatasan dalam variabel yang dapat dianalisa yaitu tiga faktor yang mempengaruhi *audit delay* seperti *profitabilitas*, *solvabilitas* dan ukuran perusahaan karena penelitiannya hanya menggunakan data *time series* selama tiga tahun pelaporan keuangan tahunan dan hanya menggunakan beberapa perusahaan yang bergerak pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI. Sedangkan hasil peneliti Al-Ghanem dan Hegazy (2011) memiliki kelemahan kurangnya variabel yang diteliti dan menyarankan untuk menambahkan variabel lainnya seperti struktur kepemilikan dalam mempengaruhi *audit delay*, karena hanya meneliti variabel berupa ukuran perusahaan, klasifikasi industri, leverage, likuiditas, dan jenis auditor. Sedangkan peneliti Sutikno dan Hadiprajitno (2015) dan Sakti dan Hadiprajitno (2017) menyarankan untuk menambahkan variabel kepemilikan lainnya yang diuji dalam mempengaruhi *audit delay*. Peneliti Khoirul (2007) dan Kartika (2009) menyarankan agar menambahkan faktor lainnya, seperti umur perusahaan. Sedangkan peneliti Kane dan Velury (2004) menyarankan untuk menambahkan faktor lainnya yang mempengaruhi *audit delay*.

Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa kepemilikan institusional sesuai dengan peneliti Kane dan Velury (2004), Mitra, Mahmud, dan Donald (2007), Harnida (2005), Ishak, Sedek, dan Rashid (2010), Kadir (2012), Fujianti (2015), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *audit delay*, kepemilikan manajerial yang dilakukan oleh peneliti Ukago (2004), Kadir (2011), Al-Shorman (2006), El-Masry (2008), yang menyatakan

bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *audit delay* dan Wijayanti (2011) dan Mardiyana (2014), yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, kepemilikan asing Aryati dan Lindasari (2007), Kowanda, Bismark, dan Fikriansyah (2016), Shliefer dan Vishny (2016), dan Saleh (2004) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap *audit delay*, dan kepemilikan terkonsentrasi dari peneliti Porta (1999), Japarudin (2012), Sutikno dan Hadiprajitno (2015), Sakti dan Hadiprajitno (2017). Namun variabel tersebut akan dibahas dengan menambahkan variabel kontrol seperti umur perusahaan, *profitabilitas*, dan *solvabilitas*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Dan Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
3. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
4. Apakah Kepemilikan Terkonsentrasi berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Audit Delay*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Audit Delay*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Audit Delay*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap *Audit Delay*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan mengenai masalah pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan terkonsentrasi terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 2) Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur perusahaan agar tidak terlambat dalam melaporkan laporan keuangan audit kepada publik dengan ketentuan regulasi yang ditetapkan BAPEPAM dan memberikan referensi bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil dalam kaitannya dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

- 3) Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI.
- 4) Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sepanjang berhubungan dengan objek penelitian yang sama. Penelitian ini dikembangkan dari penelitian (Kane & Velury, 2004; Mitra, Mahmud, and Donald, 2007; Harnida, 2005; Ishak, Sedek, and Rashid, 2010; Kadir, 2012; Fujianti, 2015; Ukago, 2004; Kadir, 2011; Al-Shorman, 2006; El-Masry, 2008; Wijayanti, 2011; Mardiyana, 2014; Aryati dan Lindasari, 2007; Kowanda, Bismark, and Fikriansyah, 2016; Shliefer and Vishny, 2016; Saleh, 2004; Porta, 1999; Japarudin, 2012; Sutikno dan Hadiprajitno, 2015; Sakti dan Hadiprajitno, 2017; Ukago, 2004; Kadir, 2011; Al-Shorman, 2006; El-Masry, 2008; Wijayanti, 2011; Mardiyana, 2014). Penelitian ini berfokus pada variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan kepemilikan terkonsentrasi. Untuk variabel kontrolnya seperti umur perusahaan, *profitabilitas*, dan *solvabilitas*.

### 1.5 Sistematika Penulisan

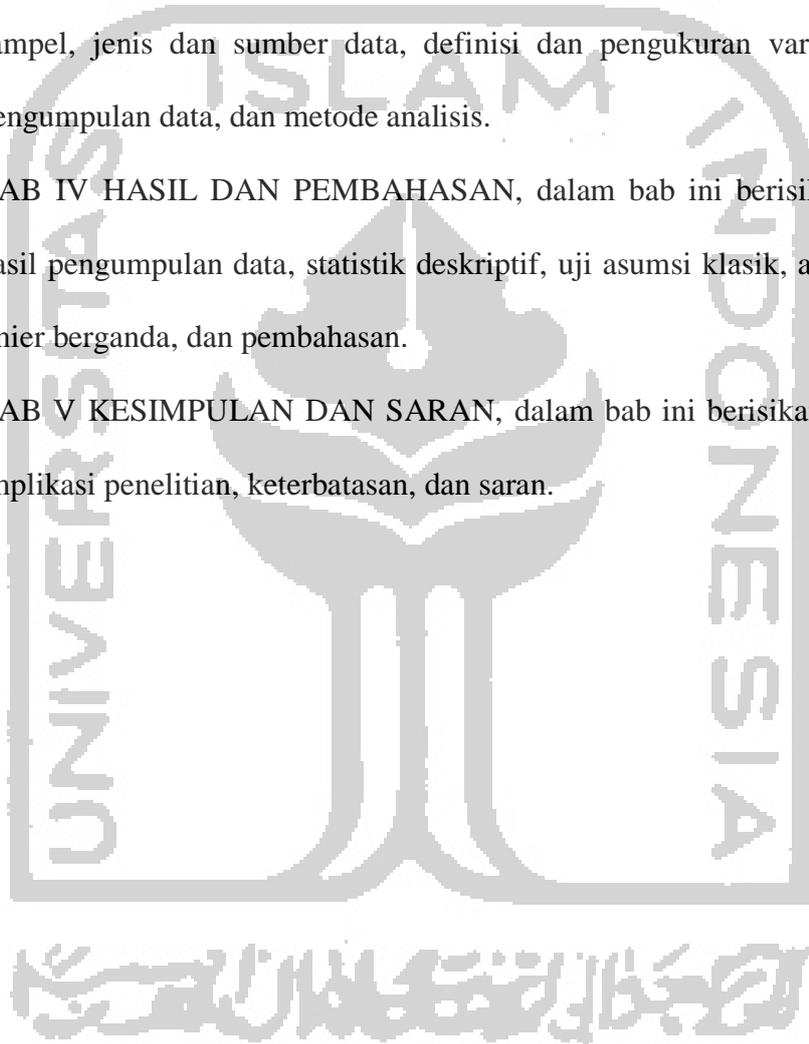
BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini mengurai secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, dalam bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, seperti *literature review*, landasan teori, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam bab ini berisikan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini berisikan mengenai hasil pengumpulan data, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, dalam bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan, dan saran.



## **BAB II**